

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang dilaksanakan pada lingkungan tertentu yang dituju, pengumpulan data dilakukan dengan cara mendatangi langsung lokasi tersebut dan menanyai beberapa narasumber di sekitar lokasi.¹ Penelitian lapangan ini dilakukan untuk mengetahui suatu apa yang terjadi dilapangan, peneliti terjun secara langsung mengamati latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial individu maupun kelompok pada objek tertentu untuk diteliti. Ide penting dari jenis penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang suatu fenomena yang terjadi. Dalam hal ini lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan pada suatu pengamatan berada di Pondok Pesantren Al-Achsaniyah Desa Pedawang Kec. Bae, Kab. Kudus. Sehubungan dengan itu, nantinya peneliti akan memaparkan bagaimana situasi dan kondisi lokasi tersebut.

Adapun pendekatan ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan untuk memahami suatu fenomena yang sedang terjadi secara alamiah dalam keadaan yang sedang terjadi. Dari penelitian secara alamiah ini diperoleh data alami dari hasil ungkapan langsung pada subjek peneliti.² Penelitian kualitatif merupakan bentuk penelitian yang memerlukan proses reduksi yang berasal dari hasil wawancara, observasi atau sejumlah dokumen. Data-data tersebut nantinya akan dirangkum dan diseleksi agar bisa dimasukkan dalam kategori yang sesuai. Dalam hal ini peneliti bisa mendapatkan data yang akurat dikarenakan peneliti bertemu atau berhadapan langsung dengan informan dan peneliti bisa mendeskripsikan tentang objek yang diteliti secara sistematis dengan mencata semua hal yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Dalam pengumpulan data penelitian yaitu Pola Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Santri Autis (Studi Kasus Pembiasaan Ibadah di Pondok Pesantren Al-Achsaniyah Pedawang Kudus).

¹ Mahmud, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.

²Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 16.

B. *Setting* Penelitian

Lokasi penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian, karena menarik kasus yang akan diteliti. Selain itu harus mempertimbangkan lokasi dan *setting* penelitian yang akan dituju. Penelitian ini akan dilakukan di kota Kudus sebagai lokasi Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Pedawang Bae Kudus yang dikhususkan bagi anak penyandang disabilitas atau anak autis. Adapun penelitian dilaksanakan pada Juni 2022 – Agustus 2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data yang diteliti atau tempat memperoleh keterangan dan data. Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah guru yang mengampu dan santri autis di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Pedawang Kudus.

D. Sumber Data

Menurut Lexy J. Moleong bahwa sumber data kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti.³ Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian sosial, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah suatu data yang berasal dari pihak yang bersangkutan atau langsung diperoleh dari informan yaitu dari sumber utama guna kepentingan penelitian. Data primer dalam penelitian ini meliputi peneliti melakukan wawancara dengan pengasuh pondok pesantren, guru yang mengajar serta santri autis pondok pesantren Al-Achsaniyyah. Selain itu peneliti juga melakukan observasi yaitu mengamati kegiatan belajar mengajar dalam pembiasaan ibadah yang dilakukan oleh guru terhadap santri autis.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data-data yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses analisa dan interpretasi terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang berupa dokumentasi foto saat

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ke-XXIX, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 157.

pembelajaran berlangsung. Data Sekunder yang peneliti peroleh adalah data yang diperoleh dari pihak-pihak yang berkaitan. Data-data tersebut berkaitan dengan data Pondok Pesantren dan berbagai arsip atau dokumen-dokumen yang ada relevansinya dengan pembahasan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah metode yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi yang nantinya akan berguna sebagai fakta pendukung dalam memaparkan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data penelitian menggunakan tiga metode:⁴

1. Metode Observasi

Pada tahap ini penelitian dilakukan dengan pencatatan secara sistematis kejadian, perilaku dan objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Kemudian peneliti melakukan observasi terfokus pada menyempitkan data informasi yang diperlukan, sehingga peneliti bisa mengamati secara langsung agar dapat mengetahui proses pengajaran dalam pembiasaan ibadah yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Pedawang Kudus.

2. Metode Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada yang bersangkutan atau informan penelitian. Wawancara merupakan proses kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi atau keterangan. Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah jenis wawancara semi terstruktur. Adapun informan penelitian adalah Ketua Sekoah SDLB atau sebagai Humas di pondok pesantren Al-Achsaniyyah, guru pengajar, *shadow teacher* atau guru pembimbing.

Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang berlangsung mengacu pada satu rangkaian pertanyaan terbuka. Pada metode ini memungkinkan pertanyaan baru muncul karena

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 308-330.

jawaban yang diberikan oleh narasumber sehingga selama sesi berlangsung penggalan informasi dapat dilakukan lebih mendalam. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara detail dan teliti untuk nantinya sebagai pencatatan informasi penting untuk penelitian yang berlangsung. Wawancara ini digunakan peneliti untuk mengetahui pola komunikasi interpersonal guru terhadap santri autis dalam pembiasaan ibadah di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Pedawang Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan suatu peristiwa yang sudah terjadi atau telah berlalu. Dokumen tersebut dapat berupa arsip tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵ Dokumen yang diperoleh peneliti yang berbentuk tulisan diantaranya: sejarah, struktur keorganisasian, sarana dan prasarana serta kebijakan yang ada di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah. Selain itu peneliti juga memperoleh dokumen yang berbentuk gambar diantaranya: foto kegiatan pembelajaran serta foto kegiatan para santri autis dalam pembiasaan ibadah.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian, yang sering ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam pengujian keabsahan, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif.⁶ Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data. Dalam melakukan uji kredibilitas data, peneliti menggunakan triangulasi data yang merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang paling banyak digunakan karena dianggap dapat diandalkan. Prinsip triangulasi adalah cek dan ricek atau pengecekan data berulang-ulang. Ada tiga cara untuk melakukan cek dan ricek ini yaitu triangulasi sumber, teknik/metode, dan waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu:

⁵ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D)*, 329.

⁶ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D)*, 366.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam data dapat dipercaya data untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini, peneliti mengecek data dari guru yang mengampu di Pondok Pesantren Al-Achsaniyah.

b. Triangulasi Waktu

Peneliti juga menggunakan triangulasi waktu untuk mengecek kredibilitas data. Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan pengecekan hasil wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka penelitian dilakukan secara berulang-ulang hingga sampai ditemukan kepastian datanya.

c. Triangulasi Metode Pengumpulan Data

Pada triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk memperoleh informasi dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. triangulasi pada tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian ini mengikuti alur pemikiran dari Miles & Huberman. Menurut Sugiyono mengutip pendapat dari Miles & Huberman, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁷ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁷ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D)*, 368-378.

1. Pengumpulan Data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh lebih banyak dan bervariasi.⁸

2. Reduksi Data (*Data Reducation*)

Dalam pengumpulan data kualitatif, peneliti menggunakan berbagai macam teknik dan berlangsung secara berulang-ulang sehingga diperoleh data sangat banyak dan kompleks. Mengingat data yang diperoleh di lapangan masih sangat kompleks, masih kasar dan belum sistematis, maka peneliti perlu melakukan analisis dengan cara reduksi data. Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang baru dalam melakukan reduksi data dapat didiskusikan dengan orang lain sehingga wawasan peneliti akan berkembang.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Sugiyono mengutip pendapat Miles & Huberman, bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. Verifikasi Data (*Data Verification*)

Menurut Sugiyono mengutip pendapat dari Miles & Huberman langkah keempat dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

⁸ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D)*, 193.

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁹



⁹ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D)*, 338-345.